

BAB 1.

KERANGKA UNTUK PENGEMBANGAN SPK

Beberapa penulis mendefinisikan segala sistem yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembuatan keputusan.

Faktor yang menyulitkan adalah bahwa orang yang berasal dari latar belakang dan konteks yang berbeda memandang DSS dengan sangat berlainan.

Untuk memahami DSS dan potensinya, pendekatan dengan menilik “sifatnya” nya akan lebih mudah.

Sifat DSS yang bisa diamati dari hasil kerja Alter, Keen meliputi :

- 1. Cenderung ditujukan untuk masalah yang belum ditetapkan dan kurang terstruktur yang dihadapi oleh manajer tingkat atas.**
- 2. Berusaha mengkombinasikan penggunaan model atau teknik analitis yang memiliki akses data tradisional dan fungsi pemanggilan data.**
- 3. Difokuskan pada bentuk yang memudahkan untuk digunakan orang-orang non-komputer dalam mode interaktif**
- 4. Menekankan fleksibilitas dan daya adaptasi guna mengakomodasi perubahan dalam lingkungan dan cara pembuatan keputusan yang dilakukan pemakai.**

DSS dibandingkan dengan SIM dan EDP

Sifat dasar EDP :

- terfokus pada data, penyimpanan, pemrosesan dan arus pada tingkat operasional
- pemrosesan transaksi yang efisien
- berjalannya komputer yang terjadwal dan teroptimisasi
- file terpadu untuk pekerjaan yang terkait
- Laporan singkat untuk manajemen.

Sifat dasar SIM :

- fokus informasi, yang ditujukan bagi manajer menengah
- arus informasi terstruktur
- pemaduan pekerjaan EDP oleh fungsi bisnis, seperti SIM produksi, SIM marketing, SIM personalia, dsb
- penggenerasian inquiry dan laporan, biasanya dalam bentuk database

Sifat DSS

- difokuskan pada keputusan yang ditujukan bagi pembuat keputusan yang mempunyai posisi sebagai eksekutif dan manajer puncak
- memiliki penekanan dan hal fleksibilitas (keluwesan), kemampuan adaptasi, dan respon yang cepat.
- Dilakukan dan dikontrol oleh pemakai, dan memberikan gaya pembuatan keputusan personal bagi manajer secara perorangan.

Pandangan Teoritis

Fungsi sistem informasi dalam organisasi harus dikarakterisasi sbb :

- Ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan pekerja terdidik dalam organisasi melalui aplikasi teknologi informasi.
- Peningkatan kinerja merupakan tujuan akhir dari Sistem Informasi bukan hanya sekedar menyimpan data, pembuatan laporan atau pemberian informasi yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat.
- Pekerja terdidik adalah langganannya (pemakainya)
- Organisasi adalah konteksnya.
- Aplikasi teknologi informasi merupakan tantangan dan peluang yang dihadapi SI yang berusaha mencapai tujuan organisasi.

Kesimpulan :

DSS hampir bukan merupakan kemajuan evolusioner dari EDP dan SIM dan mestinya DSS tidak akan menggantikan SIM ataupun EDP.